

EDISI 75
30 JUNI 2021







Penjajah israel Kembali Masifkan Serangan ke Distrik Syaikh Jarrah

Al-Quds. Pasukan penjajah israel kembali menyerang distrik Syeikh Jarrah, di Al-Quds, seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net, Rabu (22/6/2021). Penyerbuan ini disertai dengan dimulainya pengusiran para peserta aksi yang bersolidaritas terhadap warga Palestina di Syeikh Jarrah.

Sementara itu, PBB menyatakan keprihatinan mendalamnya terkait perkembangan situasi di Syeikh Jarrah.Penyerangan pasukan penjajah israel ini dilakukan, pasca eskalasi yang terjadi setelah penyerbuan anggota Knesset Bezalel Smotrich dan Orit Struck menyerbu daerah ini, bersama dengan sekelompok pemukim israel lainnya. Penyerbuan dua anggota Knesset israel dengan pemukim israel lainnya, mendapat pengawalan ketat dari pasukan penjajah israel.

Lembaga-lembaga dan institusi-institusi nasional Palestina menyerukan secara intensif kehadiran penduduk Palestina di wilayah tersebut, menyusul peningkatan serangan pemukim israel, terhadap rumah-rumah orang Palestina yang terancam diusir dalam beberapa hari. (wm)

Israel Paksa Seorang Warga Palestina Hancurkan Rumahnya Sendiri

Al-Quds. Otoritas penjajah israel, Selasa (22/6/2021, memaksa penduduk Palestina, Abdul Rahman Ahmad Úbaid, untuk menghancurkan rumahnya sendiri, seperti yang dilansir oleh laman situs alquds.com, Selasa (22/6/2021). Abdul Rahmah Ahmad Úbaid merupakan penduduk Palestina, yang berlokasi di kota Isawiya, Al-Quds. Warga Palestina Palestina ini menempati rumah bertingkat tiga di wilayah tersebut.

Menurut aktivis As'ad Dari, otoritas kota penjajah israel di Al-Quds menginformasikan pemberlakuan denda 400 ribu shekel, jika dirinya tidak menghancurkan bangunan tersebut pada hari Selasa kemarin. Penjajah israel berdalih bangunan tersebut tidak memiliki izin. Bangunan tersebut telah rencannya akan disiapkan untuk pernikahan putranya, Ahmad. (wm)





UNRWA: Kondisi Kehidupan di Jalur Gaza Semakin Memburuk Akibat Blokade

Gaza. Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) pada Rabu (23/6/2021), pejabat UNRWA di Gaza, Sam Rose mengatakan bahwa kondisi kehidupan di Jalur Gaza semakin memburuk akibat berlanjutnya blokade selama 15 tahun berturut-turut, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Rabu (23/6/2021) Selain itu konfrontasi yang terjadi bulan lalu juga menjadi penyebab turunnya kondisi kehidupan di Gaza.

Hal ini disampaikan oleh direktur operasi UNRWA di Gaza, Sam Rose dalam konferensi pers bersama awak media di kantor UNRWA. Dirinya menjelaskan, imbauan darurat terbaru yang diluncurkan UNRWA pada Senin (21/6/2021), dilakukan untuk memenuhi kebutuhan khusus pengungsi Palestina.

Sebagai bagian dari program darurat, UNRWA berencana untuk membagikan sekitar 2000 dollar kepada setiap keluarga yang kehilangan rumah pada Juli mendatang. Kemudian program dukungan psikologis kepada 150.000 siswa di Gaza serta keluarga yang berada di pengungsian juga akan diluncurkan. Sebanyak 1.400 unit rumah hancur dan 14.000 lainnya rusak. (wm)

Sinergi Bantu Palestina, Kafilah Solihin Siap Dukung Program Qurbanku Untuk Palestina

Gaza. Perwakilan Kafilah Solihin, Rony Helmi kembali ajak masyarakat Indonesia untuk berkontribusi membantu Palestina lewat program Qurbanku Untuk Palestina 1442 H. Sebelumnya Rony bersama komunitas Kafilah Solihin turut menggalang dukungan dan donasi Emergency Aid for Palestine, dan terkumpul sekitar Rp 437.437.923,-.

Ketua Umum KNRP Azhar Suhaimi dan Wakil Direktorat Program Wilmar Ihsan, bertemu langsung ke Perwakilan Kafilah Solihin, Rony Helmi Selasa (22/6/2021) di kedai Ulik Coffee milik Rony, Ciledug, Tangerang. KNRP memberikan apresiasi keapda Rony berupa sertifikat atas kontribusi terhadap saudara-saudara di Palestina pada program sebelumnya.

"KNRP mengapresiasi dan menyampaikan ucapan terima kasih dari masyarakat Palestina kepada sahabat Kafilah Solihin," ujar Ustadz Azhar. KNRP siap dan terbuka menerima kolaborasi Kafilah Solihin terutama untuk mensukseskan program Qurbanku untuk Palestina. Diakhir, Rony mengucapkan terimakasih kepada KNRP yang sudah memfasilitasi Kafilah Solihin untuk penggalangan dana ke Pakestina. (yp)

AL-QUDS DAN ANCAMAN YAHUDISASI

Kota Al-Quds, kota yang didalamnya terdapat masjid suci Al-Aqsha, jatuh ke tangan penjajah israel pada tahun 1967, melalui perang 6 hari Arab-israel. Menyikapi perang itu, PBB mengeluarkan resolusi no.242 yang isinya menekan israel untuk menarik pasukannya ke wilayah sebelum perang terjadi, namun resolusi ini diabaikan hingga sekarang. Dampaknya, saat ini wilayah Al-Quds masih dikuasai israel. Adapun Tepi Barat, hanya 18% dari wilayahnya yang masih di bawah kontrol Palestina, selebihnya dikontrol israel.

Penjajah israel terus melakukan yahudisasi di kota Al-Quds, diantaranya adalah distrik Syekh Jarrah. Distrik yang berlokasi 2,5 km dari masjid suci Al-Aqsha ini, pada awal bulan Ramadhan kemarin, menjadi pusat perseteruan antara warga Palestina dengan pemukim ilegal Yahudi bersenjata yang didukung aparat keamanan israel. Pasalnya, 28 keluarga atau 550 orang warga Palestina di distrik tersebut dipaksa keluar dari rumahnya, untuk kemudian ditempati oleh pemukim ilegal yahudi.

Pengusiran dilakukan dengan alasan rumah yang ditempati warga Palestina tersebut ilegal, karena berdiri di atas tanah yang diklaim milik israel. Padahal, warga Palestina sudah beberapa dekade menempati lokasi tersebut, bahkan sebelum israel menjajah Palestina tahun 1948. Alasan lainnya, pengusiran dilakukan untuk kepentingan proyek israel, bisa dalam bentuk permukiman ataupun tempat wisata.

Bentrokan di distrik Syekh Jarrah ini yang kemudian merambat ke penistaan terhadap masjid suci Al-Aqsha, sehingga pecah perang 11 hari agresi isrel ke Jalur Gaza yang diakhiri gencatan senjata pada hari Jum'at (21/5/2021) lalu. Ribuan korban luka dan ratusan warga Jalur Gaza meninggal dunia. Kurang lebih 50% korban yang gugur adalah anak-anak, perempuan dan lansia.

Selain distrik Syekh Jarrah, penggusuran lainnya dilakukan israel di distrik Silwan yang berada di timur kota Tua. Distrik ini memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan bagian selatan tembok Masjid Al-Aqsha. Wilayahnya sangat luas, namun semakin menyempit paska diduduki israel hingga menjadi 5.640 hektar. Jumlah penduduknya sebanyak 59.000 jiwa, ditambah dengan 2.800 orang pemukim ilegal yahudi yang sengaja ditempatkan di distrik tersebut.

Saat ini, terdapat 6 desa di Silwan yang mendapat ancaman langsung dari penjajah israel. Jumlah penghuninya sebanyak 7.500 jiwa. Salah satu desanya bernama Bustan, yang baru-baru ini menjadi target pembersihan oleh penjajah israel. 13 rumah di desa tersebut dipaksa israel untuk dirobohkan, para penghuninya diberi waktu maksimal 21 hari untuk merobohkan rumahnya sendiri. Namun ancaman tersebut diabaikan hingga akhirnya tenggang waktu itu habis. Puncaknya pada hari Selasa, (29/6/2021) rumah-rumah itu dirobohkan paksa dengan alat berat israel. Para penghuninya tentu melawan, tapi apa daya, israel mengerahkan pasukannya untuk menangkap siapa pun yang menentang aksinya. Dalam kondisi lemah seperti itu, masjid-masjid di Silwan hanya mampu menggemakan takbir melaui pengeras suara, sebagai ekpresi kepasrahan mereka, menyerahkan urusan ini kepada Allah SWT.

Biasanya, penjajah israel memberikan pilihan kepada pemilik rumah yang akan digusur, yaitu keluar dengan membayar denda beaya perobohan rumah, atau keluar tanpa denda, tapi dengan catatan ia yang merobohkan rumahnya sendiri. Tidak tanggung-tanggung, denda yang dikenakan sangat besar yaitu 6.000 USD. Banyak warga Palestina akhirnya memilih merobohkan rumahnya dengan tangannya sendiri, karena ketidak-mampuannya membayar denda pembongkaran. Wallahu al-Musta'an. (Muhammad Syarief)







PENYALURAN QURBAN

BERKAH

DALESTINA



PAKET QURBAN BERKAH UNTUK PALESTINA

Pilih paket qurban anda di KNRP...



KAMBING/DOMBA 5 JUTA



SAPI 35 JUTA



FROZEN (1/7 SAPI) 2 JUTA



BINGKISAN HARI RAYA QURBAN 350 RIBU



SEDEKAH HARI RAYA QURBAN TIDAK DIBATASI





36900 11771

727 727 7314

a.n Komnas untuk Rakyat Palestina



Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekrtaris Redaksi :** Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman **Publikasi:** Choirul Affandi